

**LAPORAN AKHIR
PENCIPTAAN DOSEN MUDA**



**Judul Penciptaan Karya Seni
*HOAX ZAMAN NOW***

Peneliti :

**Drs. Sumpeno, M.Sn. (Ketua) NIDN.0015065704
Dyah Novi Astutik (Anggota) NIM. 1510832014**

Dibiyayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2018

Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 5 Desember 2017

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 220/A/KEP/2018 Tanggal 23 Mei 2018

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan

Nomor : 2900/IT4/LT/2018 tanggal 25 Mei 2018

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Oktober 2018**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Judul Penciptaan Karya Seni : *Hoax Zaman Now*
Nama Lengkap : Drs. Sumpeno, M.Sn.
NIP/NIDN : 195706151985031002/ 0015065704
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : S-1 Teater
Nomor HP : 081392301233
Alamat Surat (e-mail) : sumpenokanapi@gmail.com
Anggota Mahasiswa : Dyah Novi Astutik
NIM : 1510832014
Penanggungjawab : Drs. Sumpeno, M.Sn.
Tahun Pelaksanaan : 1 Tahun
Biaya ISI YK : 10,000,000
Biaya Sumber Lain : 0
Jumlah Biaya : 10,000,000

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Prof. Dr. Widiyanti, M.A.
NIP. 195606301987032001

Yogyakarta, 28 - 11 - 2018

Ketua Peneliti



Drs. Sumpeno, M.Sn
NIP. 195706151985031002

Menyetujui
Ketua LPT ISI Yogyakarta



Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP. 19620208 198903 1 001

RINGKASAN

Penciptaan Drama *Hoax Zaman Now* adalah penciptaan naskah drama yang inspirasinya dari berita-berita bohong yang aktual dari berbagai rekam jejak media sosial dan berita-berita yang tersiar di masyarakat. Cerita tersebut dimulai dari adanya berita bohong masa lalu, masa kini, yang terjadi di masyarakat masa kemudian menjadi perdebatan publik dan rencana masa depan.

Penciptaan drama *Hoax Zaman Now* dimulai dari gagasan pengarang kemudian dituangkan dalam naskah drama yang berupa garis besar cerita dalam bentuk episode-episode. Oleh karena naskah drama belum bisa disebut naskah drama jika belum dipentaskan, maka naskah drama ini dipentaskan dengan betolak dari apa yang ada dari konsep Putu Wijaya.

Untuk mewujudkan bentuk pementasan mengacu pada kekuatan aktor atau aktris dalam mengembangkan garis besar cerita yang diilhami dari aktor-aktris seni pertunjukan tradisional yaitu kethoprak. Seni pertunjukan tradisional kethoprak mengilhami pertunjukan drama *Hoax Zaman Now* yaitu improvisasi dalam bentuk dialog atau cakapan dan aktingnya.

Dalam mewujudkan pementasan drama *Hoax Zaman Now* pencipta sekaligus sebagai sutradara bekerjasama dengan aktor-aktris, pemusik, penata setting dan lain-lain. Oleh karena itu pementasan drama *Hoax Zaman Now* disebut sebagai karya seni pertunjukan hasil kerja bersama. Drama ini dalam bentuk pementasannya terdapat berbagai unsur seni, yaitu sastra, tari, musik dan seni rupa.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada akhirnya penciptaan drama *Hoax Zaman Now* dapat selesai walau dengan berbagai hambatan. Hambatan waktu, kesibukan pencipta dan para pendukung betul-betul perlu pemecahan yang cukup sulit.

Selesainya penciptaan tersebut berkat bantuan Keluarga Besar Dhalem Pinugulan Padukuhan Barak 2 Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan secara tulus membantu proses pementasan, maka diucapkan terimakasih.

Selain itu juga ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membiayai proses penciptaan pertunjukan drama.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pejabat Jurusan Teater dan Rekan sejawat. Terimakasih juga kepada para mahasiswa yang mendukung pementasan drama *Hoax Zaman Now* dan juga kepada pegawai Jurusan Teater yang telah menyiapkan tempat pertunjukan.

Penciptaan pertunjukan drama *Hoax Zaman Now* baik dalam pementasan dan dalam bentuk laporan masih jauh dari sempurna, Kritik dan saran di nanti untuk proses penciptaan di masa datang.

Terimakasih.

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
HALAMAN PENGSAHAN-----	1
RINGKASAN-----	2
PRAKATA-----	3
DAFTAR ISI-----	4
BAB. I. PENDAHULUAN-----	5
1.1. Latar Belakang Penciptaan-----	5
1.2. Rumusan Penciptaan-----	7
BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA-----	8
2.1. Tinjauan Pustaka dan Karya-----	9
2.2. Landasan Penciptaan-----	9
BAB. III. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN-----	12
3.1. Tujuan Penciptaan-----	12
3.2. Manfaat Penciptaan-----	12
BAB. IV. METODE PENCIPTAAN-----	13
4.1. Metode Penciptaan-----	13
4.2. Sistematika Laporan-----	16
4.3. Jadwal Penelitian-----	16
BAB. V. HASIL YANG DICAPAI-----	17
5.1. Penciptaan Drama Pertunjukan <i>Hoax Zaman Now</i> -	17
5.2. Bentuk Adegan-adegan Drama <i>Hoax Zaman Now</i> -	17
5.3. Drama <i>Hoax Zaman Now</i> -----	18
BAB.VI. KESIMPULAN-----	27
DAFTAR PUSTAKA-----	29
LAMPIRAN-----	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penciptaan

Dewasa ini pementasan teater semakin jarang di temui kecuali ada perguruan tinggi seni yang mempunyai jurusan teater seperti Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Surakarta, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, Institut Seni Indonesia Padang Panjang dan Institut Kesenian Jakarta. Jarangnya pementasan teater dikarenakan setidaknya, bahwa setiap pementasan teater membutuhkan biaya yang relatif besar, waktu yang lama, tenaga yang banyak dan pikiran yang terfokus. Pementasan teater konvensional setidaknya memerlukan waktu tiga bulan, biaya yang besar, tenaga yang banyak, daya kreatif atau fikiran kreatif yang semuanya menuju hasil yang berkualitas.

Di zaman sekarang hal-hal tersebut setidaknya menjadi hambatan dalam setiap pementasan teater. Bila pementasan teater dengan jumlah pemain 10 orang, maka yang terlibat bisa 3 kali lipat jumlahnya. Hal tersebut karena pementasan teater memerlukan pendukung lainnya. Sepuluh pemain harus ada sutradara, pimpinan artistik, penata rias, penata busana, penata cahaya, penata musik dan lain sebagainya. Dari hal tersebut maka nampak bahwa pementasan teater adalah suatu karya seni bersama atau kolektif. Oleh karena itu pementasan teater memerlukan banyak pendukung. Dari sisi waktu pementasan teater memerlukan waktu yang cukup panjang atau lama. Lamanya proses pementasan teater dikarenakan para pemeran harus menghapalkan cerita atau tokoh yang diperankan, menghayati perannya kemudian menghidupkan di atas pentas di hadapan penonton. Itulah yang membuat lamanya atau panjangnya waktu yang digunakan dalam proses pementasan teater. Konsekuensi tersebut berimbas pada bidang pendukung lainnya. Waktu yang lama, biaya semakin besar dan mengganggu aktivitas lain dari para pemainnya. Oleh karena waktunya terfokus pada pementasan teater diduga menjadi kurang berkembangnya pementasan teater. Proses pementasan teater model tersebut adalah model proses

pementasan teater konvensional.

Penciptaan seni pertunjukan dalam hal ini drama atau juga di sebut teater idenya bisa datang dari mana saja. Artinya untuk membuat pementasan tersebut ide atau gagasannya bisa datang dari khayalan, imajinasi, pengalaman hidup dirinya sendiri, pengalaman hidup orang lain yang diceritakan orang, diskusi, seminar membaca buku, membaca berbagai situs yang ada di *internet* dan lain sebagainya.

Berita bohong, kabar bohong, cerita bohong sejak dulu telah ada, namun dengan berkembangnya teknologi *internet* hal tersebut menjadi cepat diketahui oleh orang-orang yang sering membuka *internet*. *Internet* adalah suatu teknologi media yang menyebarkan berbagai berita dan cerita baik yang berdasarakan fakta dan bukan fakta dalam sekejap sudah mendunia. Berita bohong, cerita bohong sebelum ada media dengan teknologi *internet* penyebarannya tidak sedahsyat sekarang ini. Sebelum adanya *internet* yang dapat di akses melalui *hand phone android* kata *hoax* untuk menyebut isu atau kabar yang tidak benar belum begitu populer.

Kepopuleran kata *hoax* yang bertebaran di mana-mana menjadi gagasan untuk menciptakan pementasan teater. Kata *hoax* baru merupakan salah satu kata yang menginspirasi. Inspirasi lainnya adalah kabar bohong dan cerita bohong dari internet yang di dalamnya terdapat banyak situs. Situs sebagai sumber penciptaan teater adalah situs *minstreme* berbahasa Indonesia dalam hal ini adalah situs-situs yang telah memverifikasi bahwa kabar yang di unggah disebut tidak benar atau yang sudah disanggah.

Kethoprak adalah salah satu bentuk seni pertunjukan rakyat. Sebagai seni pertunjukan rakyat kethoprak juga sering disebut teater tradisional, dan juga disebut teater daerah. Buku berjudul “Pertemuan Teater 80” Penerbit Dewan Kesenian Jakarta tahun 1980. Penelitian (Nanang Arisona dan Sumpeno, 2017) yang berjudul “Pengembangan Metode Improvisasi Kethoprak Untuk Pelatihan Teater Modern”, berita dari situs-situs yang

ada di *internet* dan *video youtube* mengenai *hoax* adalah yang menginspirasi untuk menciptakan pementasan teater dengan Judul *Hoax Zaman Now*. Drama atau teater dengan judul *Hoax Zaman Now* berbeda dengan karya-karya Putu Wijaya yang bertolak dengan naskah yang lengkap. Sementara drama *Hoax Zaman Now* bertumpu pada garis besar cerita yaitu naskah drama yang belum lengkap dan dikembangkan pada waktu proses latihan.

1.2. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan dalam penciptaan ini adalah bagaimana menciptakan pementasan teater dengan bentuk teater rakyat sedemikian rupa yang di dalamnya sastra, musik, tari, lagu, dan seni rupa bertolak dari garis besar cerita dengan cara improvisasi.
